

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid di wilayah Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang tahun 2022. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang keadaan secara objektif (Notoatmodjo,2010).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang tahun 2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono,2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin yang berkunjung ke Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang pada bulan Januari yaitu sebanyak 55 responden.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2013), apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* berupa *accidental sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo,2020). Teknik penentuan sampel berdasarkan kebutuhan yaitu total populasi karena populasi penelitian ini adalah calon pengantin di Wilayah Puskesmas Air Upas sebagai sampel yang ditentukan seluruh populasi penelitian, sehingga penelitian ini disebut total populasi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati dan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang akan diamati/diteliti (Winarno, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel/ Indikator	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan calon pengantin	Pengetahuan yaitu Kemampuan calon pengantin untuk menjawab pertanyaan dengan benar tentang pengertian imunisasi, manfaat, tujuan dan efek samping yang diperoleh dari hasil kuesioner.	Kuesioner terdiri dari 18 soal dengan kategori jawaban apabila benar dari seluruh pertanyaan Benar 1 Salah 0	Kriteria: 1. Baik: scor 76%-100% 2. Cukup: scor 56%-75% 3. Kurang: scor <56%	Ordinal

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
a.	Umur calon pengantin	Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak lahir hingga sekarang.	Kuesioner	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. > 35 tahun	Ordinal
b.	Pendidikan Calon pengantin	Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu calon pengantin yang di tempuh dari pendidikan SD sampai dengan Perguruan Tinggi	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
c.	Pekerjaan calon pengantin	Pekerjaan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh setiap orang. Contoh pekerjaan PNS, Wiraswasta, Swasta, Petani, IRT	Kuesioner	1. PNS 2. Wiraswasta 3. Swasta 4. Petani 5. IRT	Ordinal
d.	Jumlah calon pengantin	Jumlah merupakan banyaknya calon pengantin yang melakukan imunisasi TT dan yang tidak melakukan imunisasi TT		1. Ya : 1 2. Tidak : 0	

(Sumber: Winarno, 2011).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tentang Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid di wilayah Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang

No	Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal	
			<i>Favourable</i>	<i>Unvafourable</i>
1.	Pengertian imunisasi tetanus toksoid	12 Soal	1,2,3,6,10,11,12,13,	4,8,16,18
2.	tujuan imunisasi tetanus toksoid	4 soal	5,15,17,9	
3.	manfaat imunisasi tetanus toksoid	1 soal	7,	
4.	efek samping imunisasi tetanus toksoid	1 soal	14	
Jumlah		18	14	4

(Sumber: Winarno, 2011).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian Winarno (2011).

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan respon yang berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari suatu variabel-variabel yang ada dalam penelitian Winarno (2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Notoatmodjo (2012), Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.

Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan calon pengantin berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah imunisasi calon pengantin di wilayah Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang. Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari orang lain secara tidak langsung seperti data yang diperoleh misalnya dari bidan, dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang ada kaitannya dengan data penelitian. Data Sekunder yang didapat dari buku catatan kunjungan imunisasi calon pengantin di Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang.

2. Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi dari rumah kerumah responden kemudian peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan responden dalam penelitian ini. Peneliti membagikan lembar Informed

Consent dan kuesioner, kemudian menjelaskan secara teknik cara pengisian kuesioner yang benar dan memberi waktu 30 menit untuk mengisinya. Peneliti mengawasi responden selama mengerjakan soal kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti harus teliti mengecek kelengkapan pengisian dan identitas jika ada responden yang belum melengkapi kuesioner agar peneliti dapat meminta responden untuk melengkapi kembali sebelum peneliti meninggalkan rumah responden.

3. Alat/Instrument

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya. Responden diminta mengisi koesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti. Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner tertulis mengenai pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid. Kuesioner tertulis merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 18 soal. Kuesioner pada variabel pengetahuan calon

pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid menggunakan pernyataan yang jawabannya Benar atau Salah.

4. Uji Validitas

Kuesioner dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian Maria Emensia Ero Ruing (2021), yang dilakukan terhadap 20 calon pengantin dan jumlah pertanyaan 30 soal yaitu variabel X1 pengetahuan calon 32 pengantin berjumlah 20 pertanyaan, variabel X2 sikap calon pengantin berjumlah 10 pertanyaan *rTabel* (0,444) di peroleh hasil bahwa 26 pertanyaan valid dan 4 pertanyaan tidak valid yaitu pada variabel X1 pengetahuan calon pengantin pertanyaan nomor 2 dan nomor 4 dengan *rhitung* (-087), variabel X2 sikap calon pengantin nomor 7 tentang dengan *rhitung* (0,270) dan 10 dengan *rhitung*(0,199) dari jawaban responden calon pengantin wanita. Empat pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan akan dihapus dari kuesioner.

5. Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Kemudian menggunakan pertanyaan yang sudah valid lalu dilakukan uji realibilitas dengan membandingkan *rhitung* dan *rtabel* jika koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,6) jika nilai kuesioner Alpha Cronback $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliable atau konsisten, jika Alpha Cronback $< 0,6$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten (Riwidikdo, 2013). Hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang dinyatakan valid, Variabel X1

sebesar (0,859), Variabel X2 sebesar (0,668), yang berarti kedua instrument di nyatakan reliable atau memenuhi persyaratan. yang berarti instrument di nyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

G. Prosedur Pengambilan Data

1. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
2. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke Puskesmas Air Upas Kabupaten Ketapang
3. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan bahwa ingin meminta data cakupan calon pengantin pada tahun 2019 di buku profil kesehatan puskesmas Air Upas pada tahun 2019.
4. Setelah itu peneliti mencatat nama dan alamat calon pengantin
5. Etika Penelitian
6. Informed Consent (lembar persetujuan menjadi responden)
7. Lembar persetujuan yang diberikan pada subyek penelitian peneliti yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian.
8. Anonymity (tanpa nama)
9. Untuk menjaga privasi responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup memberikan kode pada setiap responden.
10. Confidentiality (kerahasiaan)

11. Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap berikut:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan hasil wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang perlu di edit. Dengan cara memeriksa kelengkapan informasi pengisian kuesioner, sehingga dilakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

2. Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan skor dan jawaban pertanyaan pada kuesioner sebagai berikut :

- a. Pernyataan Favorable

Benar : skor 1

Salah : skor 0

- b. Pernyataan Unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

3. Lembaran kode (*Coding sheet*)

Coding adalah mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam kategori atau merupakan proses dalam memberikan simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan, agar memudahkan pengolahan data.

1). Pengetahuan imunisasi calon pengantin

- a). Baik diberi kode : 3
- b). Cukup diberi kode : 2
- c). Kurang diberi kode : 1

2). Umur

- <20 tahun : 1
- 20-35 tahun : 2
- >35 tahun : 3

3). Pendidikan

- SD : 1
- SMP : 2
- SMA : 3
- Perguruan Tinggi : 4

4). Status Pekerjaan

- PNS : 1
- Wiraswasta : 2
- Swasta : 3
- Petani : 4
- IRT : 5

5). Jumlah catin yang imunisasi tetanus toksoid

Ya : 1

Tidak : 0

4. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Data entry adalah memasukkan data yang telah di coding kedalam program komputer. Peneliti perlu ketelitian dan kecermatan dalam memasukkan data tersebut karna apabila salah melakukan entry data, maka akan berpengaruh pada kebenaran data dan selanjutnya akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Sebaiknya entry data tidak dilakukan oleh satu orang, tetapi dibantu oleh orang lain untuk membantu mengecek kebenaran data yang di entry.

5. *Tabulating* data

Data *tabulating* adalah memasukkan data kedalam tabel berdasarkan tujuan penelitian.

6. Menggunakan program SPSS

Menggunakan program SPSS dengan cara masukkan data ke dalam microsoft excel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS.

7. Memasukkan data-data hasil penelitian

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukan skornya.

I. Analisa Data

Analisa data adalah proses inspeksi, pembersihan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan. Dengan langkah sebagai berikut yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmodjo,2012).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

X = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

Setelah data ditabulasi selanjutnya untuk memudahkan pemaparan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

0 % = Tidak seorangpun dari responden

1-19 % = Sangat sedikit dari responden

20-39 % = Sebagian kecil dari responden

40-59 % = Sebagian dari responden

60-79 % = Sebagian besar dari responden

80-99 % = Hampir seluruh responden

100 % = Seluruh responden